

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

#### 1.1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha di era globalisasi yang semakin meningkat, perusahaan mengalami persaingan di dunia bidang usaha. Pengelolaan perusahaan mempunyai peran manajemen yang berpengaruh dapat mengelola informasi perusahaan yang diambil keputusan bersama. Perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang kuat guna lebih cepat mengembangkan suatu perusahaan yang notabnya kebutuhan sehari-hari semakin meningkat. Oleh karena itu manusia didorong untuk mendapatkan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan begitu manusia mempunyai pendapatan yakni sebuah gaji, upah dan uang. Dengan adanya gaji atau penggajian manusia dapat memiliki pendapatan yaitu berupa uang dari pekerjaan, yang berartikan gaji adalah bentuk balas jasa yang diberikan secara teratur kepada pegawai atas jasa dan hasil kerjanya, yang dikerjakan dalam hal tersebut mempunyai arti untuk seterusnya disebut gaji pokok.

Gaji atau upah merupakan peran penting di sebuah perusahaan karena upah merupakan faktor pendorong kinerja karyawan dalam perusahaan. Agar gaji dan upah berjalan dengan baik, maka perusahaan memerlukan prosedur sistem penggajian yang tepat dan baik. Aktivitas pengelolaan penggajian adalah tugas manajemen yang berkaitan dengan aktifitas pengelolaan sumber daya manusia, bagian kasir, dan

bagian akuntansi. Sistem penggajian yakni formulir, pencatatan dan pelaporan tentang karyawan dibayarkan setiap bulannya dan ditanggung jawab sedemikian untuk menyediakan informasi pencatatan laporan keuangan pada bagian manajemen untuk mengelola keuangan perusahaan yang dikembangkan sekelompok prosedur dengan memungkinkan dan memotivasi untuk mengendalikan biaya pembayaran gaji karena tindak pola yang bisa digunakan secara original, oleh sebab itu prosedur penggajian harus disesuaikan dan disepakati oleh kebijakan pada awal perjanjian dari pihak pertama dan pihak kedua.

Sistem penggajian yang baik sangat penting, dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang memadai untuk menjadikan informasi akuntan secara tingkatan manajemen harus mempunyai sistem akuntansi yang memiliki tingkatan laporan keuangan secara fakta dan dapat digunakan untuk mengendalikan perusahaan yang salah satu sistemnya adalah manajemen perusahaan pada sistem informasi akuntansi untuk mengatasi adanya kesalahan atau penyimpangan perhitungan dan pembayaran gaji atau upah, oleh karena itu sangat penting dibuatkan sistem akuntansi penggajian. Dalam prosedur penggajian ada ketetapan yang dijadikan dasar membuat prosedur penggajian, baik itu yang bersumber dari luar maupun dari dalam perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian adalah dokumen pencatatan sistem pengendalian intern yang dilakukan guna mempermudah kepentingan kebutuhan ketersediaan informasi dalam pengawasan tenaga kerja ( Mulyadi, 2001 : 373). Adanya sistem otorisasi pelaporan penggajian dengan baik agar tidak terjadinya penyelewengan atau

keteledoran atas bagian keuangan, dengan dilakukan sistem informasi akuntansi perhitungan gaji dan upah memiliki validasi kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Permasalahan dalam pengelolaan gaji adalah dalam perhitungan jam kerja, dan pemotongan gaji atau pembayaran gaji yang kurang tepat dikarenakan informasi yang diperoleh kurang tepat dan tidak akurat.

Dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi memiliki arti tersendiri yaitu pengelompokan data, pengolahan data menjadi suatu prosedur dan dikelola untuk mempunyai tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyimpan data keuangan dan menghasilkan laporan catatan akuntansi dengan sistem manual. Ada beberapa ketentuan di luar perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dalam membuat, menjalankan pengawasan terhadap prosedur penggajian, diantaranya upah minimum kota adalah upah standar terendah yang diperoleh pekerja yang dipekerjakan yang berlaku disuatu daerah. Tarif UMK sering terjadi perubahan seiring dengan tingkat kenaikan inflasi. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian terhadap laju inflasi yang terjadi pada suatu daerah.

PT Forindo Mitra Buana merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang ekspor dan impor yang berada di Surabaya Utara tepatnya di Jl. Tanjung Batu No 22, Blok B2-B3. PT Forindo Mitra Buana memiliki 3 pegawai di awal pendirian perusahaan, dan terus mengalami kenaikan jumlah pegawai dan saat ini pegawai PT Forindo Mitra Buana berjumlah 35 Pegawai, perusahaan melakukan penggajian pada tanggal 1 awal bulan.

PT Forindo Mitra Buana berpendapat bahwa sistem penggajian merupakan pelaksanaan tenaga kerja yang memiliki pencatatan pengeluaran dan pemasukan atas dasar setor masuk yang meliputi transaksi penggajian, dengan adanya penggajian bagian keuangan dapat mengelolah dan mengatur semua pengeluaran gaji dengan sesuai dan benar. Bila terjadi tidak kesamaan antara pengeluaran dan anggaran maka perusahaan mengalami penyusutan atau defisit.

Setiap perusahaan memiliki prosedur yang berbeda. Hal ini terjadi akibat berbedanya standar yang diterapkan oleh suatu perusahaan. PT Forindo Mitra Buana kurang modern dalam menangani permasalahan penggajian, dengan kurang ketepatan dalam pengelolaan penggajian karyawan dan kurang telitinya perhitungan gaji dan banyak mengalami pertikaian antara karyawan dan bagian keuangan.

PT Forindo Mitra Buana memiliki komponen kerja yang harus dilakukan pada program kerja terlebih dahulu dalam melakukan anggaran keuangan yang dilakukan PT Forindo Mitra Buana agar tidak terjadi penyelewengan atau penurunan atas keuangan pada perusahaan.

Sehingga masalah penggajian tersebut merupakan hal yang kuat dan memerlukan pengelolaan yang benar karena PT Forindo Mitra Buana merupakan pengelompokan faktor tenaga kerja yang sedang mengalami perkembangan pada perusahaannya, disetiap tahunnya jumlah karyawan PT Forindo Mitra Buana terus mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Forindo Mitra Buana”**.

## 1.2. Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, maka tujuan yang penulis harapkan dalam studi lapang ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja permasalahan penggajian yang terjadi pada PT Forindo Mitra Buana.
2. Untuk memberi saran dalam penggajian pada karyawan PT Forindo Mitra Buana.

## 1.3. Manfaat Studi Lapang

Manfaat yang penulis harapkan dalam studi lapang ini adalah :

### 1. Bagi Penulis

Dengan adanya Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan dalam sistem akuntansi penggajian. Untuk mengetahui dan dapat meneliti pengelolaan penggajian dalam perusahaan PT Forindo Mitra Buana.

### 2. Bagi PT Forindo Mitra Buana

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan perusahaan untuk melakukan perbandingan dengan apa yang telah dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan dalam mengelola penggajian dimasa mendatang. Selain itu untuk menangani penyelewengan masalah penggajian pada perusahaan PT Forindo Mitra Buana.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian penulis mengharapkan agar penambahan wawasan dalam pengetahuan penggajian yang mampu memiliki pengembangan atas terjadinya permasalahan perusahaan.

#### 1.4. Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup yang dimaksudkan guna lebih terfokus pada tujuan, penulis menjelaskan agar pembahasan dan analisis lebih terarah. Sistem informasi akuntansi penggajian berbasis komputer untuk mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan PT Forindo Mitra Buana.

#### 1.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki beberapa metode yang dilakukan pada penelitian. Berikut metode pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian dengan cara :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan sebuah penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen sebagai bukti validasi dan akurat dari pencatatan informasi khusus yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian.

## 3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan tatap muka secara langsung dengan pihak yang berkaitan, untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari narasumber terpercaya agar mengetahui cara mengatasi masalah yang akan diteliti oleh penulis.

